BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif senyawa flavonoid dan tanin serta aktivitas antibakteri dari ekstrak akar, buah matang, dan daun tua Mangkinang blawau, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kadar total senyawa flavonoid tertinggi yaitu pada ekstrak akar dengan kadar 17,935 mg QE/g ekstrak atau 1,7935% dan terendah yaitu pada ekstrak buah matang dengan kadar 4,168 mg QE/g ekstrak atau 0,4168%.
2. Kadar total senyawa tanin tertinggi yaitu pada ekstrak daun tua dengan kadar 315,653 mg TAE/g ekstrak atau 31,5653% dan terendah yaitu pada ekstrak buah matang dengan kadar 134,632 mg TAE/g ekstrak atau 13,4632%.
3. Berdasarkan hasil uji daya hambat antibakteri, ekstrak daun tua dengan konsentrasi 75% merupakan ekstrak dengan konsentrasi terbaik yang dapat menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan *P. aeruginosa*.
4. Berdasarkan hasil uji KHM, ekstrak akar, buah matang, dan daun tua dengan konsentrasi 12,5% dapat dinyatakan sebagai nilai KHM baik terhadap *S. aureus* maupun *P. aeruginosa*.
5. Berdasarkan hasil uji KBM, ekstrak akar, buah matang, dan daun tua dengan konsentrasi 12,5% dapat dinyatakan sebagai nilai KBM terhadap *S. aureus* sedangkan terhadap *P. aeruginosa* belum diketahui.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukan analisis kadar total senyawa metabolit sekunder lainnya pada ekstrak akar, buah matang, dan daun tua Mangkinang blawau, sehingga dapat diketahui peranannya sebagai antibakteri.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu toksisitas terhadap ekstrak akar, buah matang, dan daun tua Mangkinang blawau agar dapat diketahui efektivitasnya sebagai obat herbal.

UNIVERSITAS NASIONAL